

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan desain penelitian analitik korelasi melalui pendekatan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2018), penelitian analitik adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mencoba menggali bagaimana dan mengapa suatu fenomena itu bisa terjadi. Menurut Masturoh & Temesvari (2018), penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan cara mengikuti kaidah keilmuan yang konkrit, dapat terukur, rasional dan sistematis dimana dapat memperoleh hasil berupa angka-angka dan dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistika.

Menurut Notoatmodjo (2018), menjelaskan bahwa *cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termaksud efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama. Penelitian ini mengkaji hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Variabel sebab dan akibat dengan menetapkan suatu objek penelitian atau populasi dan sampel, kemudian diukur dan ditetapkan pada saat itu. Peneliti melakukan identifikasi mengenai hubungan pengetahuan ayah tentang *breastfeeding father* dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Giripurwo Kulon Progo.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Kelurahan Giripurwo Kecamatan Grimulyo Kabupaten Kulon Progo yang terdiri dari 12 dusun.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari penyusunan skripsi dilakukan pada bulan Februari sampai Juli 2021, dan untuk proses pengambilan data dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2021.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan di Kelurahan Giripurwo Kulon Progo, dengan jumlah bayi 39 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili populasi. Sampel ini digunakan apabila jumlah populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari secara keseluruhan yang ada pada populasi yang berkaitan dengan keterbatasan dana, tenaga dan waktu (Sugiyono, 2019). Sampel dipilih dengan kriteria dan metode tertentu agar sampel benar-benar dapat mewakili fenomena yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan.

#### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk memilih responden penelitian ini dilakukan menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019). Orang tua yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan.

### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu :

#### 1. Variabel (bebas) *Independent*

Variabel bebas merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel lain, jika variabel *independen* berubah maka akan mengakibatkan variabel

yang lainnya juga akan berubah (Masturoh & Temesvari, 2018). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan ayah tentang *breastfeeding father*.

## 2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*, artinya variabel *dependent* akan berubah karena diakibatkan oleh adanya perubahan pada variabel *independent* (Masturoh & Temesvari, 2018). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti serta bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengembangan instrumen dan alat ukur (Notoatmodjo, 2018)

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasioanal	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel <i>independent</i> pengetahuan ayah tentang <i>breastfeeding father</i>	Pengetahuan ayah terkait dengan peran ayah dalam memberikan dukungan penuh baik secara moral maupun material kepada istri dalam proses pemberian ASI.	Kuesioner Pengetahuan ayah tentang <i>Breastfeedin g father</i>	Kategori: 1. Baik = 15-20 2. Cukup = 10-14 3. Kurang = < 10	Ordinal
2.	Variabel <i>dependen</i> pemberian ASI Eksklusif	Kegiatan ibu dalam pemberian ASI saja selama 6 bulan tanpa memberikan tambahan makanan lain.	Kuesioner Keberhasila n pemberian ASI Eksklusif	Kategori: 1. Tidak, bila bayi telah diberi makanan tambahan sebelum usianya mencapai 6 bulan 2. Ya, bila bayi diberi ASI saja selama 6 bulan tanpa adanya tambahan makanan apapun kecuali obat dan vitamin.	Nominal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat atau instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian yang bersumber dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel yang sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Temesvari, 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

#### a. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi nama ayah (inisial), usia, jumlah anak, alamat, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, informasi yang diperoleh dari petugas kesehatan, dan pekerjaan ibu.

#### b. Kuesioner Pengetahuan Ayah Tentang *Breastfeeding Father*

Kuesioner pengetahuan ayah tentang *breastfeeding father* digunakan untuk mengukur variabel independent. Kuesioner pengetahuan ayah dikembangkan oleh (Sinubawardani, 2015). Kuesioner pengetahuan ayah tentang *breastfeeding father* terdiri dari 20 pertanyaan, dengan mempersilahkan responden untuk memilih jawaban yang benar menggunakan soal pilihan ganda, dengan diberi jawaban ‘Ya’ atau ‘Tidak’

**Tabel 3.2 Sebaran Kuesioner Pengetahuan Ayah Tentang *Breastfeeding Father* Terhadap Pemberian ASI Eksklusif**

No	Variabel	Sub Variabel	Item pertanyaan
1.	Pengetahuan	Antenatal <i>care</i>	1,2,3, 4
		Intranatal <i>care</i>	5,6,7,8,9,13,14,15
		Postnatal <i>care</i>	10,11,12,16,17,18,19, 20

#### c. Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

Kuesioner pemberian ASI eksklusif digunakan untuk mengukur variabel dependen. Kuesioner pemberian ASI eksklusif dikembangkan oleh Wulandari, (2018) yang diadopsi dari penelitian Lutfiyati, (2015). Kuesioner pemberian ASI Eksklusif terdiri dari 9 pertanyaan.

## 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah Teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dapat dianalisis dalam sebuah penelitian. Tujuan pengumpulan data adalah supaya bisa menemukan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Masturoh & Temesvari, 2018). Pengumpulan data di kelurahan Giripurwo dilakukan sebanyak 1 kali, dengan cara datang kerumah-rumah sesuai dengan alamat yang diperoleh dari kelurahan kemudian memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) dan memberikan kuesioner pada responden sambil menjelaskan tentang cara pengisian. Responden diminta mengisi kuesioner dan kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau dari objek penelitian kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Data primer dalam penelitian ini adalah ayah yang telah memiliki bayi berusia 6-12 bulan yang berada di Kelurahan Giripurwo dan data di dapat dari pengisian kuesioner yang telah diisi oleh suami tersebut.

## G. Uji validitas dan reliabilitas

Kuesioner atau instrument yang digunakan untuk alat ukur suatu penelitian harus diuji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu uji yang menunjukkan bahwa alat ukur dapat mengukur apa yang diukur Notoatmodjo, (2018). Kuesioner tentang pengetahuan ayah tentang *breastfeeding father* tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh Sinubawardani, (2015). Uji validitas dilakukan di Kelurahan Kemijen Kecamatan Semarang dengan jumlah sampel 97 responden. Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* dengan hasil perhitungan dari 21 pertanyaan 1 yang tidak valid dengan nilai  $r$  hitung 0,239. Kemudian dilakukan uji validitas kembali dengan membuang pertanyaan yang tidak valid, maka didapatkan hasil  $r$  hitung

yakni 0,702-0,963. Kesimpulan dari hasil tersebut maka 20 pertanyaan dinyatakan valid. Untuk kuesioner pemberian ASI Eksklusif juga tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh Lutfiyati, Haryanti, & Lusmilasari, (2015). Uji validitas dilakukan di Puskesmas Sewon I Bantul dengan jumlah sampel 30 responden. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan hasil perhitungan dari 11 pertanyaan yang diajukan yaitu poin pertanyaan pemberian ASI eksklusif 1, 3, 4, maka didapatkan hasil  $r$  hitung yakni 0,393-0,697. Kesimpulan dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan semua pertanyaan adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Realiabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan Notoatmodjo, (2018). Kuesioner penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan oleh Sinubawardani, (2015). Uji reliabilitas dilakukan di Kelurahan Kemijen Kecamatan Semarang dengan jumlah sampel 97 responden. Uji reliabilitas menggunakan *alpha crombach*. Kuesioner dapat dipakai jika nilai *alpha crombach* lebih besar 0,6. Kuesioner pengetahuan memiliki nilai *alpha crombach* 0,987. Kesimpulan dari hasil tersebut maka 20 pertanyaan dinyatakan reliabel. Untuk kuesioner pemberian ASI Eksklusif juga tidak dilakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan oleh Lutfiyati, Haryanti, & Lusmilasari, (2015). Uji reliabilitas dilakukan di Puskesmas Sewon I Bantul dengan jumlah sampel 30 responden. Uji reliabilitas menggunakan *alpha crombach*. Kuesioner dapat dipakai jika nilai *alpha crombach* lebih besar 0,7. Kuesioner pemberian ASI eksklusif memiliki nilai *alpha crombach* 0,726. Kesimpulan dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan semua pertanyaan adalah reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari sebuah peneliti setelah terkumpulnya semua data. Dalam tahap ini data yang masih mentah akan diolah atau dianalisa sehingga menjadi sebuah informasi (Masturo & Temesvari, 2018).

Langkah-langkah pengelolaan data sebagai berikut

a. *Editing*

*Editing* data yaitu Langkah pertama dimana peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian formular atau kuesioner. Kegiatan pemeriksaan berupa kelengkapan jawaban pertanyaan, jawaban dan tulisan dapat terbaca, jawaban yang relevan serta jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya.

b. *Coding*

Proses dimana peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Usia Ayah
  - a) <20 tahun : 1
  - b) 20 -35 tahun : 2
  - c) >35 tahun : 3
- 2) Jumlah anak
  - a) Satu : 1
  - b) > 1 : 2
- 3) Pendidikan Terakhir Ayah
  - a) SD : 1
  - b) SMP : 2
  - c) SMA/SMK : 3
  - d) Kuliah/Sarjana : 4
  - e) Tidak Sekolah : 5
- 4) Pekerjaan Ayah
  - a) Pegawai swasta : 1

- b) Petani : 2
- c) Wiraswasta : 3
- d) PNS : 4
- 5) Penghasilan
  - a) < UMK Rp 1.750.000 : 1
  - b) > UMK Rp. 1. 750.000 : 2
- 6) Informasi yang di peroleh sebelumnya
  - a) Ya : 2
  - b) Tidak : 1
- 7) Ibu bekerja
  - a) Ya : 2
  - b) Tidak : 1
- 8) Pengetahuan Ayah Tentang *Breastfeeding Father*
  - a) Baik : 3
  - b) Cukup : 2
  - c) Kurang : 1
- 9) Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif
  - a) Tidak : 1
  - b) Ya : 2

c. *Processsing Data*

Proses dimana data yang sudah didapat di masukkan ke dalam tabel yang dilakukan menggunakan komputer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk memasukkan data penelitian yaitu SPSS for window.

d. *Cleaning Data*

Proses pembersihan data dimana data yang sudah dimasukkan perlu di cek kembali untuk melihat adanya kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat



Analisa univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018) data yang terkumpul akan dianalisis yang akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dalam setiap variabel. Seperti karakteristik responden meliputi usia, jumlah anak, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan, serta pengetahuan tentang *breastfeeding father* terhadap pemberian ASI Eksklusif

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu ada tidaknya hubungan pengetahuan ayah tentang *breastfeeding father* dengan pemberian ASI eksklusif yang berskala ordinal dan nominal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Lamda* yang dibantu dengan komputer guna untuk menganalisis hubungan korelasi (Hidayat, 2021).

## I. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapat surat hasil uji etik dengan nomor surat Skep/094/KEPK/V/2020. Kemudian pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang dibedakan menjadi empat, yaitu (Masturoh & Temesvari, 2018) :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan kebebasan pada subjek (responden) untuk terlibat dalam penelitian atau tidak. Apabila subjek setuju, maka responden diikutsertakan berpartisipasi didalam penelitian. Ayah yang bersedia untuk menjadi responden maka menandatangani pada lembar persetujuan, namun jika ada ayah yang tidak bersedia menjadi responden maka peneliti menghormati hak responden yang tidak bersedia dan mengganti dengan ayah lain yang bersedia.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap subjek memiliki hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data demi menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti hanya memberikan kode tertentu sebagai identitas responden. Informasi maupun masalah masalah lain yang telah diperoleh responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diperoleh dari responden tidak akan disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizin yang bersangkutan.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Prinsip keadilan dalam penelitian ini menjamin bahwa semua subjek memperoleh keuntungan yang sama antara satu responden dengan responden yang lain, tanpa membeda bedakan status gender, agama dan lainnya. Selain itu subjek yang terlibat dalam penelitian akan diberikan kompensasi dan waktu yang sama pada saat mengisi lembar kuesioner. Penjelasan tentang prosedur penelitian kepada setiap responden, dan menjamin semua responden mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan responden.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balance harms and benefits*)

Penelitian hendaknya memperoleh hasil dan manfaat yang semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya subjek penelitian atau responden. Peneliti telah meminimalkan ataupun menghindari dampak yang merugikan bagi subjek penelitian atau responden. Oleh sebab itu pelaksanaan penelitian, peneliti telah menjelaskan tentang manfaat, efek dan apa yang didapat saat subjek dilibatkan dalam penelitian. Peneliti menjelaskan kepada ayah yang telah bersedia untuk diminta sebagai responden penelitian. Selain itu, dicantumkan juga lembar *informed consent* yang mendeskripsikan mengenai penelitian ini.

#### **J. Pelaksanaan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian mempunyai tahap-tahap hingga data penelitian terkumpul. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Mencari studi kepustakaan untuk mendapatkan materi atau topik tentang penelitian yang diteliti.
  - b. Mengajukan judul dan meminta persetujuan judul dari pembimbing
  - c. Setelah judul disetujui oleh pembimbing, kemudian menyusun proposal dan dikonsultasikan ke dosen pembimbing
  - d. Setelah semua bab di setujui, kemudian peneliti meminta ijin ke pembimbing untuk membuat surat permohonan studi pendahuluan
  - e. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan ke kampus untuk melakukan studi pendahuluan di Kelurahan Giripurwo.
  - f. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan ke Kelurahan Giripurwo
  - g. Menyusun proposal skripsi dengan pembimbing dan melakukan perbaikan setelah proposal diperiksa oleh pembimbing
  - h. Melakukan seminar proposal
  - i. Mempresentasikan proposal penelitian dan membuat revisi sesuai dengan masukan hasil seminar proposal.
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti dibantu oleh 1 asisten dan sebelumnya sudah melakukan apersepsi dengan asisten penelitian
  - b. Mengurus surat izin penelitian dari pengelola program study S-I Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai bukti izin melakukan penelitian dan mengurus *ethical clearance* (uji etik)
  - c. Mengajukan surat permohonan untuk melakukan penelitian kepada Kelurahan Giripurwo sebagai tempat penelitian.
  - d. Melakukan pengambilan data rekam medis jumlah bayi/ balita pada tahun 2020 di kelurahan Giripurwo
  - e. Melakukan penelitian. Adapun jalannya penelitian sebagai berikut :
    - 1) Pengambilan data dilakukan dengan datang kerumah-rumah sesuai dengan alamat yang diperoleh dari Kelurahan
    - 2) Memberikan informasi kepada calon responden tentang tujuan penelitian, menjelaskan petunjuk pengisian lembar kuesioner
    - 3) Memberikan *informed consent* kepada calon responden
    - 4) Kemudian memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi dengan durasi 30 menit.
    - 5) Memeriksa jawaban untuk memastikan semua pertanyaan telah diisi seluruhnya
    - 6) Menggolongkan hasil pengukuran lembar kuesioner berdasarkan skala ukur dan pengkategorian yang telah ditetapkan dalam definisi operasional
    - 7) Melakukan langkah terakhir yaitu mengolah data
  - f. Menyusun hasil pembahasan pada BAB IV dan BAB V penelitian.
  - g. Melakukan konsultasi dengan pembimbing
3. Tahap Akhir
- a. Melaksanakan ujian hasil
  - b. Melakukan revisi hasil ujian skripsi dan konsultasi kepada dosen pembimbing dan dosen penguji
  - c. Merevisi skripsi sesuai dengan masukan dan saran pada saat ujian

- d. Menyusun naskah publikasi
- e. Mengumpulkan skripsi pada perpustakaan.